

SKRIPSI
DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP KEGIATAN
USAHA JASA KONSTRUKSI PADA CV SK DI DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KETUT AYU KARTIKA KARISMA DEWI
NIM : 2115654073

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP KEGIATAN USAHA JASA KONSTRUKSI PADA CV SK DI DENPASAR

KETUT AYU KARTIKA KARISMA DEWI
2115654073

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% terhadap kegiatan usaha jasa konstruksi pada CV SK, serta mengkaji strategi adaptif yang diterapkan perusahaan dalam menghadapi kebijakan tersebut. Kenaikan tarif PPN yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025 menjadi tantangan baru bagi pelaku usaha, terutama yang bergerak di sektor konstruksi skala kecil hingga menengah, karena berpotensi memengaruhi struktur biaya, arus kas, hingga persepsi nilai proyek oleh klien. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan model *Concurrent Triangulation Design* untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dari sudut pandang kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari laporan biaya operasional perusahaan pada semester II tahun 2024 hingga semester I tahun 2025 dan dianalisis melalui rasio profitabilitas. Sementara itu, data kualitatif dihimpun melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha, staf akuntansi, konsultan pajak, dan akademisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tarif PPN tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena CV SK telah menerapkan skema dasar pengenaan pajak (DPP) Nilai Lain berdasarkan PMK No. 71/PMK.03/2022. Meski demikian, perusahaan tetap menghadapi hambatan administratif, tekanan arus kas, dan tantangan komunikasi harga dengan klien dan vendor. Sebagai langkah adaptif, perusahaan melakukan efisiensi biaya, pelatihan internal, edukasi klien, serta penguatan komunikasi bisnis. Penelitian ini menyarankan perlunya edukasi dan relaksasi administratif sebagai pendamping kebijakan fiskal, terutama bagi sektor UMKM konstruksi.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, profitabilitas, jasa konstruksi, UMKM, strategi adaptif, DPP Nilai Lain

THE IMPACT OF THE VAT RATE INCREASE ON CONSTRUCTION SERVICE BUSINESS ACTIVITIES AT CV SK IN DENPASAR

KETUT AYU KARTIKA KARISMA DEWI
2115654073

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of the Value Added Tax (VAT) rate increase from 11% to 12% on the construction service activities of CV SK and to examine the adaptive strategies implemented by the company in response to the policy. The VAT increase, effective as of January 1, 2025, poses challenges for small to medium-sized enterprises (SMEs) in the construction sector due to potential effects on cost structure, cash flow, and client perceptions of contract value. This research applies a mixed-method approach using the Concurrent Triangulation Design model. Quantitative data were obtained from operational cost reports from the second semester of 2024 to the first semester of 2025 and analyzed using profitability ratios, while qualitative data were gathered through semi-structured interviews with the business owner, accounting staff, tax consultant, and academics. The findings indicate that the VAT increase did not significantly affect the company's profitability, as CV SK adopted the "Other Value" VAT base scheme under Regulation No. 71/PMK.03/2022, which effectively maintains the VAT burden at the previous rate. However, the company faced challenges related to administrative adjustments, tighter cash flow, and negotiation difficulties. In response, CV SK implemented cost efficiency, client education, staff training, and improved communication. This study suggests that fiscal policies like VAT hikes should be accompanied by education and administrative easing to support SMEs in the construction sector.

Keyword: *Value Added Tax, profitability, construction services, SMEs, adaptive strategy, Other Value VAT base*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	8
C. Alur Pikir.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Instrumen Pengumpulan Data	16
E. Keabsahan Data.....	17
F. Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	27
BAB V PENUTUP.....	39
A. Simpulan	39
B. Implikasi.....	40
C. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	16
Tabel 4.1 Perbandingan Beban PPN Proyek CV SK 2024 dan 2025	21
Tabel 4.2 Perbandingan Biaya Umum dan Biaya Operasional Tahun 2024-2025	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	13
Gambar 3.1 Analisis Data	19
Gambar 4.1 Perbandingan Nilai PPN Proyek CV SK Sebelum dan Sesudah Kenaikan Tarif PPN	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Data dan Ijin Wawancara

Lampiran 2: Transkrip hasil wawancara dengan pemilik perusahaan CV SK

Lampiran 3: Transkrip hasil wawancara dengan konsultan pajak perusahaan

Lampiran 4: Transkrip hasil wawancara dengan staff accounting perusahaan CV
SK

Lampiran 5: Transkrip hasil wawancara dengan akademisi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran penting dalam perekonomian setiap negara dipegang oleh warga negara itu sendiri dimana sebagian besar pembangunan infrastruktur dan fasilitas negara dibiayai oleh rakyat dalam bentuk pajak. Pajak merupakan wujud kontribusi rakyat, baik berbentuk individual atau badan usaha, kepada negara yang memiliki sifat wajib atau memaksa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak mendapatkan imbalan langsung (Fitriani et al., 2025). Pajak berperan penting dalam penerimaan negara dimana pemerintahan dituntut untuk menyusun beberapa peraturan dan kebijakan sehingga penghasilan suatu negara yang diperoleh dari sektor pajak dapat diperoleh secara maksimal (Gustika et al., 2021).

Indonesia mengumpulkan pajak dari beberapa sumber, termasuk Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Meterai, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Bea dan Cukai. PPh saat ini masih menjadi penyumbang penerimaan negara terbesar di Indonesia dari sektor perpajakan, disusul oleh PPN. Meski begitu, PPh hanya dikenakan kepada wajib pajak berpenghasilan yang penghasilannya diatas Penghasilan Tidak Kenal Pajak (PTKP). Hal tersebut berbeda dengan PPN dimana PPN juga dapat dikenakan atau dialihkan ke pihak lain (pengampunan pajak) sehingga masih dapat dioptimalkan lagi (Hal et al., 2024). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan negara dari hasil PPN/PPnBM tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 687.609.000.000,00 dari total pendapatan Rp.

2.635.843.000.000,00. Pada tahun 2023,a pendapatan negara dari hasil PPN/PPnBM sebesar Rp.742.264.000.000,00 dari total pendapatan Rp.2.637.249.000.000,00. Sedangkan pendapatan negara dari hasil PPN/PPnBM pada tahun 2024 sebesar Rp.811.365.000.000,00 dari total pendapatan negara Rp.2.802.294.000.000,00 (Viera et al., 2025).

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan dari tahun sebelumnya dimana adanya kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% per 1 April 2022 yang diatur melalui UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Jumlah tarif yang diatur dalam perubahan Undang-Undang tersebut tertulis pada pasal 7 ayat (2) yaitu sebesar 11% (sebelas persen) yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan sebesar 12% (dua belas persen) yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025 (Akuntansi et al., 2024). Peningkatan tarif PPN sebelumnya diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pendapatan agar program pembangunan nasional dapat dibiayai sekitar 28,1% (Candrastuti et al., 2019).

Namun, terdapat pro-kontra atas kenaikan PPN 12% dari berbagai kalangan masyarakat. Salah satunya Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) yang dengan tegas tolak rencana pemerintah menaikkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% pada 2025 mendatang (Mahera, 2022). Menurut Sekretaris Jenderal Gapensi La Ode Safiul Akbar, dengan anggota Gapensi yang mayoritas anggotanya UMKM atas kenaikan ini pada akhirnya membebani kontraktor dan masyarakat pengguna infrastruktur. Hal tersebut dikarenakan PPN berdampak langsung pada meningkatnya harga material

dan jasa konstruksi yang berpotensi memperlambat pengerjaan proyek-proyek (Kurnaini & Rahmawati, 2024).

CV SK selaku salah satu perusahaan jasa konstruksi UMKM yang tergabung dalam Gapensi pun ikut merasakan dampak dari kenaikan ini. Saat kenaikan tarif PPN menjadi 11%, perusahaan ini sebenarnya cukup mengalami kesulitan dalam penentuan biaya jasa kepada klien. Hal tersebut dikarenakan banyak klien yang mengeluhkan besarnya pembayaran jasa akibat besarnya tarif pajak atas jasa yang digunakan. Akibatnya banyak klien dari perusahaan tersebut yang enggan melakukan pembayaran atas jasa yang diberikan. Jika hal ini terus berlanjut, maka kebangkrutan pun tidak dapat dihindari.

Menurut penelitian (Julito & Ramadani, 2024) Ada enam point dari pengaruh kenaikan pajak pertambahan nilai 11%. Keenam point tersebut adalah yang pertama yaitu barang bebas PPN. Kedua, barang yang dikenakan PPN. Ketiga, berdampak pada harga kebutuhan pokok. Keempat, terjadinya inflasi. Kelima, menurunnya daya beli masyarakat. Keenam, alasan kenaikan tarif PPN. Hasil dari penelitian ini direkomendasikan untuk masyarakat agar lebih bisa mengelola keuangan, baik dalam keuangan pemasukan maupun keuangan pengeluaran supaya kebutuhan hidup tetap terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Yudistira, 2024) diperoleh hasil bahwa kenaikan tarif PPN 11% berpengaruh negatif terhadap pendapatan para pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Metro. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika PPN dinaikan maka akan berdampak terhadap penurunan pendapatan usaha. Kondisi ini terjadi karena disebabkan harga barang produksi lebih mahal dan

mengakibatkan terjadinya penurunan daya beli serta permintaan dari sisi konsumen. Namun, menurut penelitian (Aulia et al., 2025) Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% di Indonesia justru memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini berhasil meningkatkan ruang fiskal pemerintah untuk pembiayaan program sosial dan infrastruktur, namun juga memicu kekhawatiran terkait penurunan daya beli masyarakat, terutama pada kelompok berpenghasilan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Yang pertama adalah perbedaan subjek penelitian, yang dimana pada penelitian sebelumnya berfokus terhadap subjek penelitian yaitu masyarakat umum, pelaku UMKM dan pemerintah. Yang kedua ada perbedaan tarif, di penelitian sebelumnya menggunakan tarif 11%. Ketiga adalah perbedaan waktu penelitian yang digunakan penelitian sebelumnya adalah tahun 2024. Sedangkan, fokus penelitian ini adalah kenaikan tarif PPN 12 %, dengan objek penelitian adalah sektor jasa konstruksi, dan waktu yang digunakan adalah tahun 2025. Hal ini dikarenakan terdapat banyak perbedaan pendapat terutama dari kalangan kontraktor atas kenaikan tarif PPN (Tarmizi, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang tepat adalah

1. Sejauh manakah kenaikan tarif PPN mempengaruhi profitabilitas pada CV SK?

2. Bagaimanakah strategi yang diterapkan oleh CV SK dalam menghadapi dampak kenaikan tarif PPN?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Batasan masalah ditetapkan agar penelitian lebih terarah dan fokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ruang Lingkup Usaha

Penelitian ini berfokus terhadap CV SK sebagai objek studi.

2. Aspek yang akan di teliti

Penelitian ini akan membahas dampak dari kenaikan tarif PPN terhadap aspek kegiatan usaha, yaitu :

- a. Profitabilitas Perusahaan

- b. Strategi yang diterapkan dalam menghadapi kenaikan tarif PPN

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengevaluasi dampak kenaikan tarif PPN terhadap profitabilitas pada CV SK

- b. Mengkaji strategi yang diterapkan oleh CV SK dalam menghadapi dampak kenaikan tarif PPN.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini membantu memahami bagaimana kenaikan tarif PPN dapat mempengaruhi profitabilitas dalam sektor jasa konstruksi dan dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam memahami strategi adaptasi usaha jasa konstruksi dalam menghadapi perubahan berbagai kebijakan dari perpajakan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi CV SK

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi yang tepat bagi perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi penambah informasi dan pengetahuan untuk bahan ajar di Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap CV SK dapat disimpulkan bahwa:

1. Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Total biaya umum dan operasional kantor pada semester II tahun 2024 dan semester I tahun 2025 menunjukkan hanya mengalami kenaikan sebesar Rp.816.600,00 atau sekitar 9,5%. Kenaikan ini tidak berkaitan langsung dengan tarif PPN, melainkan disebabkan oleh kenaikan biaya alat tulis kantor dan biaya komunikasi. Perusahaan menerapkan skema Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Nilai Lain yang telah sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku, sehingga besarnya PPN Keluaran tetap terkendali tanpa meningkatkan beban biaya secara langsung.
2. Perusahaan juga menerapkan strategi pendekatan komunikasi kepada klien, terutama klien swasta, guna menjelaskan bahwa tarif PPN tidak serta-merta meningkatkan harga proyek secara drastis. Meskipun sempat terjadi penurunan minat dari beberapa calon klien akibat persepsi negatif terhadap isu kenaikan PPN, situasi tersebut berhasil dipulihkan melalui edukasi dan transparansi kontraktual. Dengan demikian, CV SK dapat mempertahankan ritme proyek dan margin usaha secara stabil tanpa mengalami penurunan signifikan dalam profitabilitas, meskipun di tengah perubahan kebijakan fiskal nasional.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara praktis maupun teoretis. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan kebijakan DPP Nilai Lain dapat menjadi solusi efektif bagi perusahaan jasa konstruksi skala menengah dalam menghadapi tantangan fiskal, tanpa harus mengorbankan kualitas pekerjaan atau hubungan dengan klien. Hal ini juga membuktikan bahwa penyesuaian terhadap kebijakan pemerintah tidak selalu harus bersifat teknis, tetapi dapat dimitigasi melalui strategi manajerial dan komunikasi yang tepat.

Secara teoretis, penelitian ini menambah literatur terkait adaptasi dunia usaha terhadap perubahan regulasi pajak, khususnya di sektor konstruksi. Strategi komunikasi eksternal yang dilakukan CV SK memperkuat gagasan bahwa kepatuhan terhadap pajak dan penerimaan pasar dapat saling beriringan apabila informasi disampaikan secara transparan dan dengan pendekatan kolaboratif. Penelitian ini juga membuka ruang bagi kajian-kajian lanjutan yang lebih mendalam, termasuk evaluasi kuantitatif mengenai efektivitas strategi ini terhadap retensi klien, tingkat profitabilitas, dan daya saing perusahaan pasca-implementasi kebijakan fiskal baru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV SK, disarankan untuk terus mempertahankan strategi komunikasi yang sudah berjalan, dan meningkatkan literasi perpajakan tim internal agar mampu merespons perubahan kebijakan secara cepat dan tepat. Pelatihan internal mengenai skema DPP Nilai Lain dan tata kelola e-Faktur perlu dilanjutkan secara berkala.
2. Bagi pemerintah, perlu dilakukan peningkatan intensitas sosialisasi kepada pelaku UMKM jasa konstruksi mengenai kebijakan DPP Nilai Lain, melalui webinar, modul visual, dan layanan konsultasi daring agar kebijakan fiskal dapat dipahami dan diterapkan secara merata di semua level usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke berbagai jenis perusahaan jasa konstruksi dan melakukan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara objektif efektivitas strategi adaptasi fiskal terhadap performa keuangan dan operasional jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesurya, R., & Abbas, Y. (2024). Should the Cash Receipt System (CRS) be Implemented to Optimize Taxes in the Indonesian MSME Sector? *Accounting and Finance Studies*, 4(3). <https://doi.org/10.47153/afs43.10302024>
- Adiningrat, A. A., Rustan, & Mardiyah, A. (2023). Value Added Tax (Vat) Restitution Process For Construction Services At The Tax Consultant Office. *AMNESTY: Jurnal Riset Perpajakan*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrp.v6i1.10815>
- Akuntansi, J., Keuangan, D. A. N., Fauziah, N., Alkautsar, M., Suryaman, Y., & Roji, F. F. (2024). *Pelabelan VADER Dalam Menganalisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Tarif PPN di Indonesia*. 12(2), 228–238.
- Aldo, A., Noviriani, E., & Roshani, R. (2025). Exploration of the 12% VAT Increase from the Perspective of Citizen of The Net: A Netnography Study. *InFestasi*, 21(1), 71–89. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v21i1.30138>
- Amalia, M., Azzahra, A., Sari, F. N., Zulma, M. R., & Nugraha, S. R. (2025). *Analisis Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Pelaku Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah*. 2, 1–15.
- Aulia, A., Maisaroh, S., Ananta, A. F., & Pangestoeti, W. (2025). *Dampak Kenaikan PPN 12 % terhadap Pendapatan Negara dan Kesejahteraan Masyarakat*. 42.
- Azhari, C. D. S., Afif, Z., & Kustati, M. (2023). Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi. *Nana Sepriyanti INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 8010–8025.
- Caesaria, S. M., Mumpuni, Y. T., Mayasha, E., & Tresna Murti, G. (2024). Analysis of the Impact and Implications of the VAT Rate Increase in Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(7), 3608–3614. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i7.1150>
- Candrastuti, Hardika, N. S., & Ardina, C. (2019). Value Added Tax Analysis of Freight Forwarding Services at PT B Denpasar. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 2(2), 95–100.
- Fariq, W. M., Zamsiswaya, Z., & Tambak, S. (2022). Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method). *Journal Social Society*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.54065/jss.2.2.2022.264>
- Fathoni, M. I. (2025). Indonesia's Value Added Tax (VAT) Reform: Fiscal Benefits and Sectoral Impacts. *Jurnal Syntax Admiration*, 6(1), 530–548. <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i1.2039>
- Fitriani, K. L., Terbuka, U., Susanti, F., & Terbuka, U. (2025). *Dampak kenaikan tarif ppn terhadap tingkat kemiskinan di indonesia*. 2(1), 20–31.
- Gustika, R., Firta, W., Suci Mantaauv, C., Fahrozi, M., & Kurnia Sandi, D. (2021). Journal of Social and Economics Research. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(2)(1), 123–138.
- Hal, N. D., Fadilah, A. D., Adinda, N. T., Rahma, M. M., Lauda, R. S., & Suminar, L. (2024). *Dampak Kenaikan Tarif PPN terhadap Inflasi dan*

- Daya Beli Masyarakat Indonesia*. 9(2), 67–78.
- Ika, S., Larasati, E., Damayanty, S. A., Samosir, A. P., Setiawan, H., Septiyanti, F. M., Tjahjaprijadi, C., Tenrini, R. H., Nugroho, S. S., Habibi, S. B. G., Pramasanti, C., Seftari, C., Susanto, I., Asmara, Y. P., Nasir, M., Wirastomo, A. E. P., Pratiwi, A., & Arifany, A. (2024). *Menggali Potensi Penerimaan Negara*. Badan Kebijakan Fiskal-Kementerian Keuangan RI. fiskal.kemenkeu.go.id
- Julito, K. A., & Ramadani, I. (2024). Dampak dan Kontribusi Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 11%. *Media Akuntansi Perpajakan*, 8(2), 43–50. <https://doi.org/10.52447/map.v8i2.7270>
- Kurnaini, A. F., & Rahmawati, I. D. (2024). Analisis Dampak Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap Daya Beli Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*, 2(3).
- Lungun, R. (2025). Finding the Optimum Value-Added Tax Threshold of Small and Medium Businesses in Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2025.002>
- Mahera, A. I. (2022). Implementasi Perpajakan Dalam Usaha Jasa Konstruksi Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(2), 256–278. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i2.1342>
- Mirrlees, J. A. (1976). *Optimal Tax Theory*.
- Tarmizi, M. M. (2023). Peningkatan Tarif PPN Indonesia: Dampak Sosial Ekonomi dan Potensi yang Belum Terserap. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(1), 55–68. <https://doi.org/10.52813/jei.v12i1.169>
- Thaha, A. R., Antoro, A. F. S., & Muhtarom, H. (2023). Analytical Review of Tax Compliance Studies in the SMEs Sector: A Bibliometric Approach. *Journal of Tax Reform*, 9(3), 398–412. <https://doi.org/10.15826/jtr.2023.9.3.149>
- Tiolemba, F., & Widjaja, P. H. (2024). ANALISIS PPN DAN PPH BADAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT. ACG. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(4), 1980–1989. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32454>
- Yam, J. H. (n.d.). *JURNAL EMPIRE Refleksi Penelitian Metode Campuran (Mixed Method)*. <https://doi.org/10.33592/empire.v2i2.3310>
- Yudistira, E. & C. & N. (2024). Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Pendapatan Wajib Pajak Badan Usaha di Kota Metro. *Journal of Science Research*, Vol4 No.3(2), 8090–8104. <https://doi.org/10.15408/akt.v16i1.35730>